



**PENGARUH KUALITAS PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI
DAN EKONOMI TERHADAP MINAT MENGIKUTI BREVET
PAJAK A & B**

**(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Aulia Nurul Hidayah

NPM. 21801082176



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

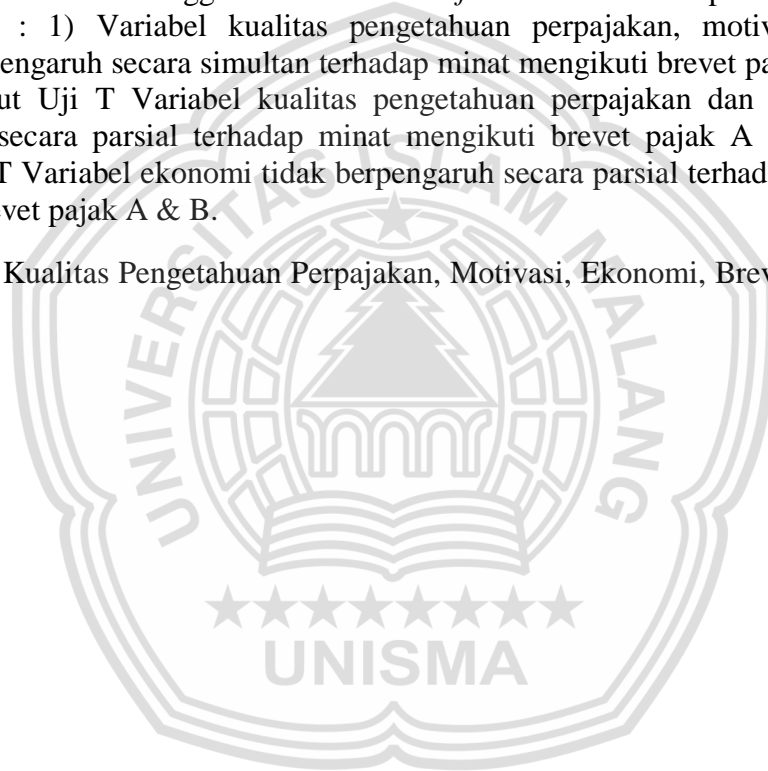
MALANG

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pengetahuan perpajakan, motivasi dan ekonomi terhadap minat mengikuti brevet pajak A & B. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner dan diukur menggunakan *Skala Lokert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yang diperoleh hasil akhirnya sebanyak 80 responden. Metode penentuan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil penelitiannya menunjukkan : 1) Variabel kualitas pengetahuan perpajakan, motivasi dan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti brevet pajak A & B, 2) Menurut Uji T Variabel kualitas pengetahuan perpajakan dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mengikuti brevet pajak A & B, 3) Menurut Uji T Variabel ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mengikuti brevet pajak A & B.

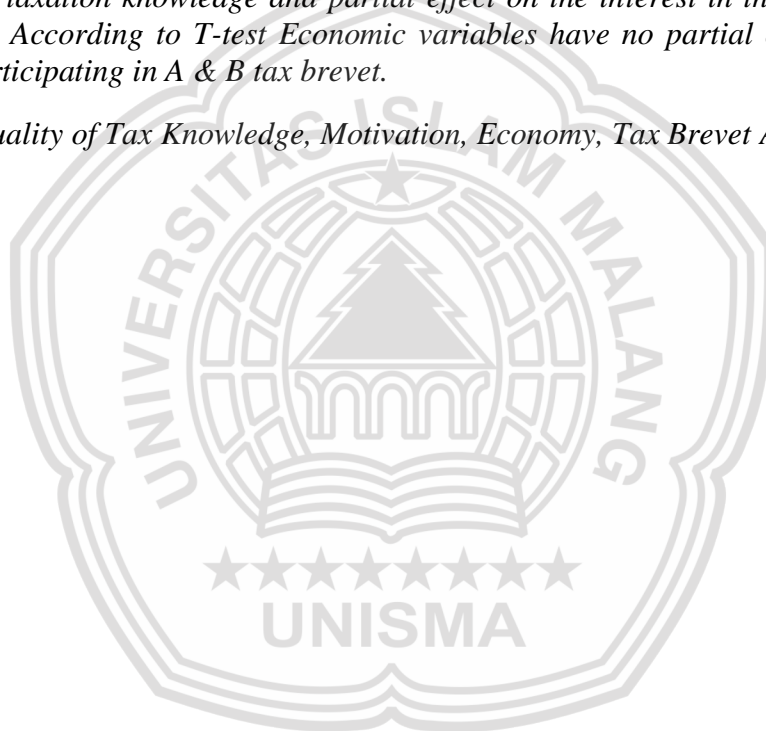
Kata kunci : Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Ekonomi, Brevet Pajak A & B



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax knowledge, motivation and economics on interest in participating in A & B tax brevet. This study is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using the Lokert Scale. The population in this study were accounting students, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim. Sampling using the slovin formula obtained the final result as many as 80 respondents. The method of determining the sample is purposive sampling. This data analysis technique uses SPSS 16.0 for windows. The results of the research show: 1) The variable of the quality of tax knowledge, motivation and influence simultaneously on the interest in participating in the A & B tax brevet, 2) According to the T test, the variable of the quality of taxation knowledge and partial effect on the interest in the A & B tax brevet, 3) According to T-test Economic variables have no partial effect on interest in participating in A & B tax brevet.

Keywords: *Quality of Tax Knowledge, Motivation, Economy, Tax Brevet A&B*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah pembayaran atau iuran bagi masyarakat yang wajib diberikan kepada negara yang sudah diatur melalui Undang – Undang yang bersifat memaksa dan tanpa mendapatkan imbalan apapun secara langsung kepada setiap wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan peranan yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur negara, terutama dalam peranan membangkitkan perekonomian suatu negara karena tanpa pajak kegiatan negara tidak akan berjalan sesuai dengan rancangan anggaran yang sudah dibuat negara khususnya Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem *self assessment* dalam hal pelaporan pajak dimana pelaporan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak, dimana para wajib pajak diberikan wewenang penuh untuk menghitung dan membayar sendiri berapa banyak tagihan perpajakan. Dengan sistem *self assesment* ini wajib pajak memerlukan adanya konsultan pajak yang bisa membantu untuk melakukan pelaporan perpajakan dan di Indonesia terhitung mempunyai wajib pajak yang sangat banyak tetapi sangat berbanding terbalik dengan adanya konsultan pajak yang sangat sedikit. Jika tenaga ahli atau konsultan pajak dibutuhkan maka akuntan pajak akan

membutuhkan banyak lulusan akuntan yang sudah memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan menjadi konsultan pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan undang – undang perpajakan. Dengan adanya jasa konsultasi tersebut maka konsultan pajak harus mempunyai keahlian dalam bidang perpajakan, sedangkan keahlian itu tidak semuanya dimiliki seseorang tapi didapatkan melalui pelatihan. Saat ini banyak pelatihan yang diadakan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keahlian seseorang untuk persiapan bersaing dalam dunia kerja salah satunya adalah pelatihan brevet pajak.

Pelatihan brevet pajak adalah program pendidikan bagi calon konsultan pajak yang memiliki keinginan berkarir dalam dunia perpajakan. Bagi calon konsultan pajak pelatihan brevet pajak ini memberikan banyak manfaat. Menurut Salsabila,dkk (2021) Manfaat yang diperoleh dalam mengikuti pelatihan brevet pajak bagi mahasiswa yaitu memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja dalam hal pengetahuan perpajakan. Pelatihan brevet pajak ini banyak diikuti para mahasiswa semester akhir untuk bisa menambah portofolio mereka saat melamar pekerjaan, karena dengan adanya sertifikat pelatihan brevet pajak ini bisa menambah nilai plus bagi mahasiswa yang ingin berkarir dalam bidang perpajakan khususnya bagi calon konsultan pajak. Menurut Lestari (2014) dalam realitanya tidak banyak mahasiswa yang

berminat mengikuti pelatihan brevet pajak karena mereka berasumsi bahwa pelatihan brevet pajak ini tidak terlalu dibutuhkan dan tidak bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti pelatihan.

Kenyataannya dengan mengikuti program pelatihan brevet pajak bisa memberikan banyak manfaat bagi para mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Tetapi masih banyak mahasiswa yang terlalu meremehkan pelatihan brevet pajak, dan rendahnya minat. Menurut Lestari (2014) para lulusan yang ingin menjadi seorang akuntan sebaiknya mengikuti pelatihan terlebih dahulu, seperti mengikuti pelatihan profesi akuntan dan melakukan Ujian Sertifikasi Akuntan. Dari sini diketahui bahwa menjadi seorang akuntan sebaiknya mengikuti pelatihan dan ujiannya, maka mahasiswa yang ingin berkarir dalam bidang perpajakan atau menjadi konsultan pajak seharusnya mengikuti pelatihan brevet pajak dan mengikuti ujian yang diadakan supaya mendapatkan sertifikasi menjadi seorang konsultan pajak dan mempunyai nilai lebih dalam portofolio pekerjaan.

Brevet pajak adalah langkah awal mahasiswa untuk mempelajari ilmu perpajakan secara mendalam. Dalam realitanya mahasiswa masih beranggapan bahwa dalam dunia perpajakan tidak membutuhkan lulusan yang profesional, mempunyai pengalaman, kualitas pengetahuan perpajakan yang luas dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam dunia perpajakan. Tetapi mereka tidak memanfaatkan dengan baik pelatihan brevet pajak yang diadakan untuk menambah wawasan dan bekal dalam dunia kerja. Sedikitnya minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak, diperlukan adanya

pengetahuan terkait manfaat dan tujuan pelatihan brevet pajak. Supaya bisa memberikan kesadaran mahasiswa bahwa pelatihan brevet pajak itu sangat dibutuhkan sebagai bekal untuk menuju dunia kerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak yaitu kualitas, motivasi, ekonomi dll.

Materi perpajakan dan peraturan perpajakan dari pemerintah adalah materi yang wajib diketahui oleh seorang wajib pajak agar memahami dasar pengambilan keputusan serta penentuan besaran pajak yang akan dibayarkan, dan juga sebagai ilmu dalam mengambil tindakan yang sesuai dengan undang – undang perpajakan. Kualitas pengetahuan perpajakan merupakan faktor yang sangat bisa dinilai dari pemahaman wajib pajak dalam pelaporan pajak yang harus dilaporkan, agar tidak terjadi kesalahan terhadap pelaporan pajak. Kualitas pengetahuan perpajakan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak A dan B. Faktor motivasi juga mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, tidak adanya motivasi dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pelatihan maka mahasiswa tersebut akan merasa malas mengikuti kegiatan tanpa adanya motivasi dari diri sendiri. Menurut Lestari (2014) jika setiap individu memiliki rasa untuk memahami sesuatu terhadap kekuarangan dalam dirinya maka mahasiswa akan mempunyai motivasi untuk mencari cara bagaimana menutupi kekurangan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa mempertimbangkan mengikuti brevet pajak yaitu ekonomi. Diketahui bahwa Pandemi Covid – 19

ini memasuki Indonesia pada bulan Januari 2020 lalu yang sudah memasuki Indonesia sampai saat ini kurang lebih sekitar 1 tahun. Permasalahan Pandemi di Indonesia memberikan dampak negatif pada perekonomian negara, angka kemiskinan meningkat, penghasilan menurun terhadap tenaga kerja. Akibat adanya pandemi terdapat beberapa peraturan dalam Pajak Penghasilan (Pph) dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) yang diperbarui oleh pemerintah. Dampak pembaruan peraturan pemerintah yaitu tuntutan kepada wajib pajak untuk memahami peraturan terbaru agar pendapatan negara tetap maksimal. Disinilah peran konsultan pajak dibutuhkan sebagai pembantu wajib pajak dalam mematuhi peraturan yang ada dan membantu memaksimalkan penghasilan pajak negara. Dengan kebutuhan negara terhadap konsultan perpajakan maka pelatihan brevet pajak ini sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang ingin berkarir sebagai konsultan. Dan motivasi ekonomi ini juga memberikan dorongan kepada mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program pelatihan brevet yang memberikan benefit dalam bidang pengetahuan perpajakan secara luas, pemahaman terkait peraturan pemerintah, serta memberikan sertifikat yang dapat meningkatkan pendapatan dalam dunia kerja.

Beberapa penelitian terkait, Aniswatin (2020) menghasilkan bahwa “(1) Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, (2) Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti

brevet pajak. Selain itu penelitian Salsabila (2021) menghasilkan “(1) Variabel minat berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, (2) Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, (3) Variabel motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B?
4. Bagaimana Pengaruh Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan pentingnya pelatihan brevet pajak bagi para konsultan pajak dan akuntan yang ingin berprofesi di bidang perpajakan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya agar bisa lebih baik dan menggunakan bahasa yang sama dengan peneliti.

c. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai literatur dan informasi bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir menjadi konsultan pajak dengan mengikuti pelatihan brevet pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan tambahan literatur yang bermanfaat dan memberikan informasi tentang pelatihan brevet pajak. Serta bisa menjadi informasi pentingnya menjadi seorang akuntan yang mempunyai sertifikat profesi.

b. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi, wawasan, dan ketertarikan bagi mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B.
- b) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Variabel Kualitas Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B.
- c) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B.
- d) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Variabel Ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B.

5.2 Keterbatasan Penelitian

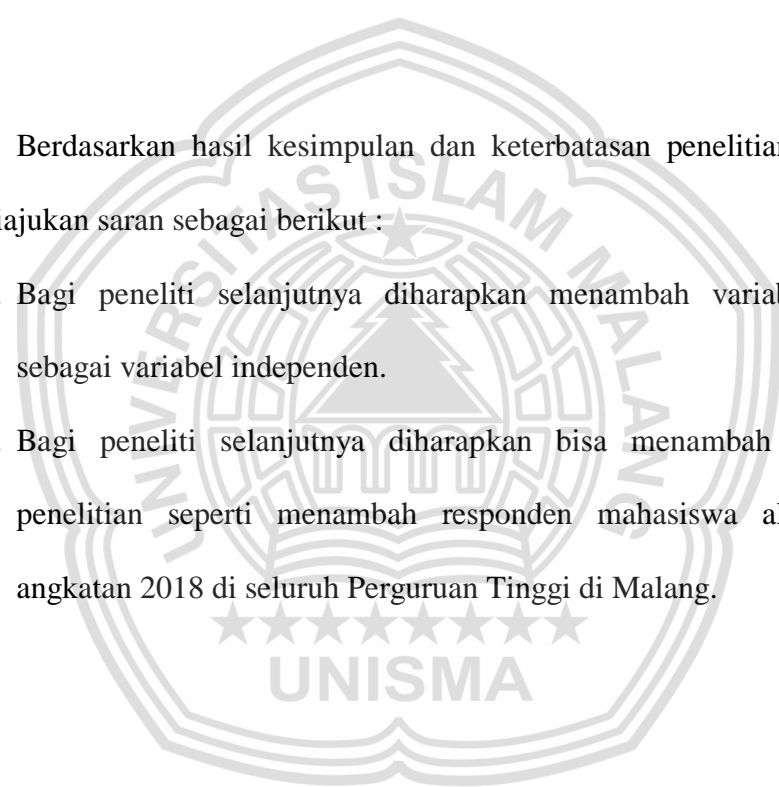
Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini terbatas hanya menggunakan Variabel Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan responden pada dua universitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah sampel penelitian seperti menambah responden mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di seluruh Perguruan Tinggi di Malang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Afifudin., & Junaidi. 2020. “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak”. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 9 No.2
- Benny,Ellya., & Yuskar. 2006. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Binekas, Bani., & Anissa Yuniar Larasari. 2020. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio* Vol. 17 No. 1
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Istanto, Fery. (2010). “Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak Kualitas, Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak”. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Kementerian Keuangan. 1995. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 408/KMK.01/1995 Tentang Penugasan Konsultan Pajak.
- Kementerian Keuangan. 2014. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak.
- Kristianto., Yuneria., & Sarwono. 2013. “Pengaruh motivasi, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi”. *JurnalEkonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 1
- Komarudin, Mochamad Fahru., & Raden Irna Afriani. 2018. “Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi di STIE Bina Bangsa”. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.11 No. 1 (Hal 45-60).
- Kurniawan, A. R., & Zulaikha, Z. (2014). “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”).
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo. 2013. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”
Jurnal Nominal Volume 2 Nomor 2

Lestari, I. 2014. “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta)”. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Linda., & Muda Iskandar. 2011. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Akuntansi PTN dan PTS di Provinsi Nangro Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 3 No. 2

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Jogjakarta :Cv. Andi

Miflen,FJ., dan Milen Fc. 2003. *Simply- Psychology*.Jakarta : Raja Grafindo Pustaka

Muyassaroh, Etty. 2006. *Perpajakan Brevet A dan B*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia,

Nay, Siti Kamariah Umbu., Noor Shodiq Askandar & Afifudin. 2021. “Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak”. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 10 No. 8

Uno, B Hamzah. 2016. *Pendidikan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Prasetyo, Eko., Soeparlan Pranoto.,& Saiful Anwar. 2016. “Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.

Rivai.,Veithzal & Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Saifudin.,& Bella Fazrine Darmawan. 2019. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 2 No. 2

Salsabila, Roro., Afifudin., Hariri. 2021. “Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak”. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 10 No.10

Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba

- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review (TIAR)*. 1 (1): ISSN 2086-3802. 1-12.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, T. (1998). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Semarang : IKIP Semarang
- Susyanti, Jeni., & Ahmad Dahlan. 2015. *Perpajakan*. Malang : Empat Dua Media
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan”.
- Wahyuni, Ni Putu., I Gusti Ayu., & Ni Kadek Sinarwati. 2017. “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak”. *Jurnal Akuntansi* Vo.7 No. 1
- Widyanto, Eko Adi., & Rahmawati Fitriana. 2016. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian *Chartered Accountant (CA)* Indonesia. *Jurnal Eksis* Vol. 12 No. 1
- Widyastuti dan Suryaningsih. 2005. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume XVI(hlm.67-77).

